

Teknik penggunaan irigasi tetes dapat dilakukan sebagai berikut :

1. siapkan drum dan selang/paralon untuk pengairan;
2. lubangi bagian bawah drum pada kedua belah sisinya sebesar diameter selang/paralon;
3. ambil selang/paralon dan lubangi bagian bawahnya pada beberapa tempat menggunakan jarum untuk meneteskan air dari drum ke tanah;
4. letakkan drum di bawah pohon manggis dan pasang selang/paralon pada salah satu lubangnya, kemudian selang/paralon dipasang melingkari tajuk tanaman dan ujung selang lainnya dimasukkan ke lubang drum di sisi bagian lainnya. Prinsipnya kedua ujung selang/paralon menancap pada drum penampung air;
5. isi drum dengan air dan biarkan air menetes pada bidang perakaran manggis melalui lubang-lubang yang ada di bawah selang/paralon. Drum harus diisi kembali apabila airnya sudah hampir habis.

Irigasi tetes dapat dimodifikasi serta disesuaikan dengan kondisi lapangan dan dana yang tersedia. Hal yang perlu diperhatikan adalah menjaga agar kadar air dalam tanah di sekitar perakaran tanaman manggis harus relatif stabil.



Irigasi tetes menggunakan drum yang dialirkan dengan selang dengan lubang kecil di bagian bawahnya

### Pemupukan Berimbang

Pemupukan dengan cara kimiawi dapat dilakukan dengan mengaplikasikan Ca (Kalsium) menjelang pembentukan buah dan menyemprotkan B (Boron) langsung ke buah manggis.

### Mengatasi serangan hama penusuk *Helopeltis antonii* dan *Thrips* sp.

Serangga *Helopeltis antonii* mengisap cairan daun, tunas muda, bunga, dan pentil buah dengan cara memasukkan stiletnya ke dalam jaringan tanaman. Akibatnya pertumbuhan daun, tunas muda, bunga, dan pentil buah terhambat, sehingga dapat menurunkan produksi buah. Cara mengatasi serangan *Helopeltis antonii* dapat dilakukan dengan membuat persemaian di tempat yang tidak terlindung atau mengurangi naungan, pemangkasan untuk menjaga agar lingkungan tajuk tidak terlalu rimbun, dan penggunaan insektisida yang efektif.

Serangan *Thrips* sp. mengakibatkan menurunnya kualitas buah manggis dengan adanya spot-spot putih yang berpencar (burik) pada buah. Cara untuk mengatasi serangan *Thrips* sp. dapat dilakukan dengan menjaga agar lingkungan tajuk tanaman tidak terlalu rapat sehingga cahaya matahari sampai ke bagian dalam tajuk, membersihkan daun-daun yang gugur di bawah pohon, dan penggunaan insektisida yang efektif pada saat bunga mekar sampai buah berukuran  $\pm 3$  cm.



## PENGENDALIAN GETAH KUNING PADA MANGGIS

### Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Direktorat Perlindungan Hortikultura, Ditjen Hortikultura,  
Kementerian Pertanian  
Jalan AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telepon : (021) 7806775  
Faksimile : (021) 78844037  
Email : hortikultura@litbang.pertanian.go.id



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia  
2021

**B**uah manggis merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan Indonesia. Manggis memiliki potensi ekspor yang baik dan dikenal sebagai “*Queen of the Fruits*”. Tingkat produksi buah manggis tentunya harus terus ditingkatkan untuk menunjang nilai ekspor komoditas ini. Salah satu kendala dalam produksi tanaman buah adalah serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) berupa hama dan penyakit.

Penyakit getah kuning biasa disebut gamboge (*gummosis*) menyebabkan buah tidak mulus dan penampilannya kurang menarik, jika getah masuk ke daging buah menyebabkan rasa yang tidak enak dan pahit, sehingga menjadi kendala utama dalam meningkatkan ekspor buah manggis.

### Penyebab Penyakit

Getah kuning pada manggis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu getah kuning pada kulit bagian luar dan getah kuning pada kulit bagian dalam. Getah kuning pada bagian kulit luar buah manggis disebabkan terlukanya kulit akibat gangguan mekanis, seperti tusukan serangga, gesekan, benturan, dan cara panen. Selain itu, dapat juga disebabkan oleh faktor fisiologi akibat pecahnya dinding sel karena tekanan turgor di dalam sel. Getah kuning di bagian dalam buah manggis



Cemaran getah kuning pada kulit buah manggis

disebabkan karena gangguan fisiologi, yaitu pecahnya dinding sel akibat perubahan tekanan turgor di dalam sel yang berhubungan dengan fluktuasi kadar air di dalam tanah.

### Gejala Serangan

Ciri-ciri dari serangan penyakit getah kuning adalah daging buah berwarna bening (transparan) yang lama kelamaan menjadi kuning, daging buah lekat ke kulit, dan rasanya pahit serta getir. Penyakit getah kuning dapat terjadi pada buah muda maupun yang sudah masak. Buah yang terkena getah bening hanya dapat diketahui jika buah dibuka. Kerusakan yang terjadi akibat getah kuning pada kulit bagian dalam lebih serius daripada getah kuning pada kulit luar karena getah kuning akan mencemari daging buah sehingga tidak layak konsumsi.



Cemaran getah kuning pada daging buah manggis

### Pengendalian

#### Pengaturan Perairan

Mengatur pengairan bertujuan untuk memperbaiki drainase kebun agar kelembapan tanah tetap terjaga. Hal ini dapat dilakukan dengan cara

menggunakan irigasi tetes atau pemberian mulsa jerami di bawah tegakan tanaman dengan tujuan untuk mengurangi penguapan terutama selama musim kering.



Pemberian mulsa jerami/sekam dibawah tegakan tanaman manggis

Irigasi tetes yaitu pemberian air secara menetes terus-menerus selama proses perkembangan buah (dari bunga sampai buah siap panen, kurang lebih tiga bulan). Cara ini mampu menurunkan persentase getah kuning pada bagian dalam buah manggis antara 30% hingga 55% dan meningkatkan jumlah buah manggis yang bebas getah bening hingga 50%.

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar metode irigasi tetes ini mampu memberikan hasil cukup baik, yaitu:

1. kasus getah kuning pada kulit bagian dalam cukup tinggi;
2. tanaman berada dekat sumber air atau ada sumber air yang dapat dimanfaatkan untuk pengairan secara tetes terus menerus selama fase perkembangan buah;
3. tersedia tenaga kerja yang bisa mengontrol suplai air agar tidak pernah berhenti menetes.